

BAB III

METODE PENELITIAN

Metode pada hakikatnya berusaha untuk memberikan pedoman tentang cara-cara seorang ilmuwan untuk mempelajari, menganalisa dan memahami kejadian yang terjadi di lingkungan-lingkungan sekitarnya

3.1 Sumber Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Sedangkan desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu desain deskriptif kuantitatif. Metode kuantitatif digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif dengan tujuan untuk menguji hipotesa yang telah ditetapkan Sugiyono (2015).

data yang digunakan dalam penelitian ini berasal dari laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dengan periode penelitian selama 2017-2018 dan data dalam penelitian ini di peroleh melalui sistus resmi BEI yaitu www.idx.go.id

3.2 Metode Pengumpulan Data

Tekhnik Pengumpulan Data Sesuai dengan permasalahan yang diangkat, dalam pengumpulan data skripsi ini peneliti menggunakan beberapa tekhnik pengumpulan data yaitu:

- a. Penelitian kepustakaan (*library research*),
merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengumpulkan data dan informasi dengan bantuan berbagai macam material yang ada di perpustakaan.

b. Dokumentasi,

teknik ini digunakan untuk memperoleh data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan mengenai fenomena yang akurat dan sesuai dengan masalah yang diteliti.

c. *Internet Research*, yaitu metode pengumpulan data yang diperoleh dari internet dengan memperhitungkan data yang diambil adalah data yang relevan dengan tema skripsi dan didapat dari sumber website yang terpercaya keaslian datanya. Pada penelitian ini, peneliti mengambil data annual report perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia melalui link bursa efek indonesia.

3.3 Populasi dan Sampel

3.3.1 Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari atas obyek/subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya, jadi populasi bukan hanya orang, tetapi juga obyek dan benda-benda alam yang lain. Populasi juga bukan sekadar jumlah yang ada pada obyek/subyek yang dipelajari, tetapi meliputi seluruh karakteristik/sifat yang dimiliki oleh subyek atau obyek itu, Sugiyono (2015)

Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan yang terdaftar perusahaan yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2017-2018

3.3.2 Sampel

Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Sampel yang akan digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik purposive sampling yaitu adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan mempertimbangkan hal tertentu Sugiyono (2015). Dalam penelitian ini menggunakan laporan keuangan perusahaan manufaktur yang terdaftar di bursa efek indonesia dengan kriteria :

1. Perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.
2. perusahaan manufaktur yang tidak delisting dari bursa efek indonesia dari tahun 2017-2018.
3. perusahaan manufaktur yang menerbitkan laporan keuangan tahun 2017-2018.
4. Perusahaan yang menerbitkan laporan keuangan menggunakan Rupiah
5. perusahaan manufaktur yang membagikan dividend kas berturut turut yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia secara tahun 2017-2018
6. Perusahaan yang memiliki periode akuntansi yang berakhir pada 31 Desember.

3.3 Variabel Penelitian dan Definisi oprasional Variabel

3.3.1 Variabel Dependen

3.3.1.1 Dividen Payout Ratio (Y)

Dividen payout ratio merupakan hak pemegang saham biasa (*common stock*) untuk mendapatkan bagian keuntungan perusahaan. Jika perusahaan memutuskan untuk membagi keuntungan dalam bentuk dividen, semua pemegang saham biasa mendapatkan haknya yang sama. mengungkapkan bahwa Kebijakan dividen adalah penting karena beberapa alasan, pertama adalah perusahaan dapat menggunakan dividen sebagai alat untuk sinyal keuangan orang luar tentang stabilitas dan prospek pertumbuhan perusahaan dan kedua adalah dividen memainkan peran penting dalam struktur modal, Imran (2011). Arus dividen dapat dianggap sebagai arus kas yang diterima oleh investor, dengan alasan bahwa dividen merupakan satu-satunya arus yang diterima investor. Jika dividen merupakan satu-satunya arus kas, maka model diskonto dividen dapat digunakan sebagai pengukur arus kas untuk menghitung nilai intrinsik saham. DPR juga digunakan dalam model penilaian saham untuk mengestimasi dividen yang dibayarkan pada masa yang akan datang. Rumus untuk menghitung dividend payout ratio, Hanafi dan Halim (2009) yaitu:

$$DPR = \frac{\text{Dividen Pershare}}{\text{Earning Pershare}} \times 100\%$$

3.4.2 Variabel Independen

3.4.2.1 Manipulasi Aktivitas Riil (X)

Manipulasi aktivitas riil merupakan manipulasi yang dilakukan oleh manajemen melalui aktivitas perusahaan sehari-hari selama periode akuntansi berjalan dengan tujuan tertentu yaitu memenuhi target laba tertentu atau untuk menghindari kerugian. Roychowdhury (2006) mendefinisikan tentang the real earnings management (REM) sebagai satu bentuk manipulasi laba yang dilakukan melalui manipulasi aktivitas operasional perusahaan. Manipulasi ini diukur dengan adanya satu penyimpangan dari praktik operasional perusahaan yang normal.

Untuk mengindikasikan perusahaan yang cenderung melakukan manipulasi aktivitas riil melalui arus kas kegiatan operasi maka menggunakan model arus kas kegiatan operasi abnormal (ABN_CFO). Arus kas kegiatan operasi abnormal dihitung dengan menggunakan model persamaan regresi, mereplikasi dari penelitian Roychowdhury (2006) seperti yang digunakan dalam penelitian Oktorina dan Megawati (2008) :

$$\frac{CFO_t}{A_{t-1}} = \alpha_0 + \alpha_1 \left(\frac{1}{A_{t-1}} \right) + \beta_1 \left(\frac{S_t}{A_{t-1}} \right) + \beta_2 \left(\frac{\Delta S_1}{A_{t-1}} \right) + \varepsilon_t$$

Keterangan:

CFO_t/A_{t-1} : arus kas kegiatan operasi pada tahun t yang diskala dengan total asset pada tahun t-1 $\left(\frac{1}{A_{t-1}}\right)$: intersep yang diskala dengan total asset pada tahun t-1 dengan tujuan supaya arus kas kegiatan operasi tidak memiliki nilai 0 ketika penjualan dan log penjualan bernilai 0

$\left(\frac{S_t}{A_{t-1}}\right)$: penjualan pada tahun t yang diskala dengan total asset pada tahun t-1

$\left(\frac{\Delta S_t}{A_{t-1}}\right)$: penjualan pada tahun t dikurangi penjualan pada tahun t-1 yang diskala dengan total asset pada tahun t-1

α_0 : konstanta

ε_t : error term pada tahun t

3.4 Metode Analisis Data

Penelitian yang dilakukan menggunakan software SPSS (*Statistical Product and Service Solution*) versi 20.0 untuk menguji hipotesis yang telah dirumuskan. Metode analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis regresi linear berganda. Teknik analisis ini digunakan untuk menjelaskan hubungan dan pengaruh variabel-variabel independen yaitu profitabilitas, leverage, likuidasi, ukuran perusahaan, tipe industri dan kepemilikan publik terhadap variabel dependen yaitu pengungkapan islamic social reporting. Untuk dapat melakukan analisis regresi linier berganda ini diperlukan uji asumsi klasik.

3.4.1 Statistik deskriptif

Statistik deskriptif adalah statistik yang digunakan untuk menganalisis data dengan cara memberikan gambaran atau deskripsi suatu data yang telah terkumpul sebagaimana adanya tanpa bermaksud membuat kesimpulan yang berkumpul umum

dan generalisasi . statistik deskriptif dapat dilihat melalui tabel, grafik , diagram lingkaran , pictogram , perhitungan modus, nilai rata-rata (mean), standar deviasi, varian, maksimum, minimum, sum, range, kurtosis, dan perhitungan persentase sugiyono (2015)

3.4.2 Uji Asumsi Klasik

Sebelum melakukan pengujian regresi, terlebih dahulu dilakukan pengujian asumsi klasik yang berguna untuk mengetahui apakah data yang digunakan telah memenuhi ketentuan dalam model regresi. Pengujian berikut ini:

3.4.2.1 Uji Normalitas Data

Tujuan dari dilakukannya uji normalitas adalah untuk mengetahui apakah suatu variabel normal atau tidak. Normal artinya distribusi data yang normal. Normal atau tidaknya berdasar patokan distribusi normal dari data dengan mean dan standar deviasi yang sama. Jadi uji normalitas pada dasarnya melakukan perbandingan antara data penelitian dengan data berdistribusi normal yang memiliki mean dan standar deviasi yang sama dengan data penelitian. Model regresi yang baik adalah jika distribusi data normal atau mendekati normal. Dalam penelitian ini, uji normalitas dilakukan melalui uji statistik yaitu dilakukan dengan pendekatan Kolmogorov Smirnov.

3.4.2.2 Uji Autokorelasi

uji autokorelasi bertujuan untuk menguji apakah dalam suatu model regresi linier ada korelasi antara kesalahan pengganggu pada periode t dengan kesalahan pada periode $t-1$ (sebelumnya), dimana jika terjadi korelasi, maka ada indikasi masalah autokorelasi. Autokorelasi muncul karena observasi yang beruntun sepanjang waktu berkaitan satu sama lain. Untuk melakukan pengujian ada tidaknya masalah autokorelasi.Ghozali (2013).

Tabel 3.1 Kriteria durbin waston

Keterangan	Sesuai / Tidak Sesuai
$d < dL$	Tidak sesuai
$d > dL$	Sesuai
$dL \leq d \leq du$	Tidak seesuai
$d > 4 - dL$	Tidak sesuai
$d < 4 - du$	Tidak sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Sesuai
$d < dL$	Tidak sesuai
$d > 4 - dL$	Tidak sesuai
$du < d < 4 - du$	Tidak sesuai
$4 - du \leq d \leq 4 - dL$	Sesuai

3.4.2.3 Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk menguji apakah dalam sebuah model regresi, terjadi ketidaksamaan *variance* dari *residual* satu pengamatan ke pengamatan lain, jika *variance* dari *residual* dari satu pengamatan ke pengamatan lain tetap, maka disebut heteroskedastisitas. Dan jika varians berbeda, maka disebut heteroskedastisitas. Model regresi yang baik adalah tidak terjadi heteroskedastisitas. Uji heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat grafik plot antara nilai prediksi variabel terikat (*ZPRED*) dengan residualnya (*SRESID*). Deteksi ada tidaknya heteroskedastisitas dapat dilakukan dengan melihat ada tidaknya pola tertentu pada grafik *scatterplot* antara *SRESID* dan *ZPRED* dimana sumbu Y adalah Y yang telah diprediksi, dan sumbu X adalah residual ($Y \text{ prediksi} - Y \text{ sesungguhnya}$) yang telah di-*studentized*. Dasar analisis :

1. Jika ada pola tertentu, seperti titik yang ada membentuk pola tertentu teratur (bergelombang, melebur kemudian menyempit), maka mengindikasikan telah terjadi heteroskedastisitas.
2. Jika tidak ada pola yang jelas, serta titik-titik menyebar diatas dan dibawah angka 0 pada sumbu Y, maka tidak terjadi heteroskedastisitas

3.5 Pengujian Hipotesis

3.5.1 Regresi Sederhana

Pengujian hipotesis dalam penelitian ini menggunakan analisis Analisis regresi linier sederhana adalah hubungan secara linear antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Analisis ini untuk mengetahui arah hubungan antara variabel independen dengan variabel dependen apakah positif atau negatif dan untuk memprediksi nilai dari variabel dependen apabila nilai variabel independen mengalami kenaikan atau penurunan.. Data yang digunakan biasanya berskala interval atau rasio.

Rumus regresi linear sederhana sebagai berikut:

$$Y' = a + bX$$

Keterangan:

Y' = Variabel dependen (*dividend payout ratio*)

X = Variabel independen (praktik manipulasi aktivitas rill)

a = Konstanta (nilai Y' apa bila $X = 0$)

b = Koefisien regresi (nilai peningkatan ataupun penurunan)

3.6.3 Uji t

Pengujian signifikansi parameter individual ini digunakan untuk mengetahui apakah variabel bebas secara individual mempengaruhi variabel terikat dengan asumsi variabel independent lainnya konstan (Ghozali, 2013). Kriteria pengujian dengan cara membandingkan antara tingkat signifikan t dari hasil pengujian dengan nilai signifikansi yang digunakan dalam penelitian ini. Hipotesis diuji dengan menggunakan taraf signifikan 5% atau 0,05. Apabila nilai signifikan $t < 0,05$ maka secara parsial variabel independen berpengaruh terhadap variabel dependen. Sedangkan apabila nilai signifikan $t > 0,05$ maka secara parsial variabel independen tidak berpengaruh terhadap variabel dependen Ghozali, (2015).

